

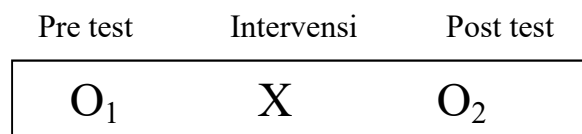
**BAB III**  
**METODA PENELITIAN**

**A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Designs* yaitu rancangan penelitian dengan desain yang memanipulasi variabel bebas ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Rancangan *Pre Eksperimental Designs* digunakan untuk mendapatkan informasi awal terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini.



**Gambar 4**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = observasi 1 (pre test skala nyeri haid)

O<sub>2</sub> = observasi 2 (post test skala nyeri haid)

X = intervensi/ Perlakuan (pemberian air kelapa)

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang diteliti setelah proposal disetujui.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian siswi kelas XI yang sedang mengalami nyeri haid (dismenorea) saat menstruasi di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dengan kriteria :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi dari setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).
  - 1) Siswi yang bersedia menjadi responden
  - 2) Siswi yang mengalami nyeri haid (dismenorea) primer
  - 3) Siswi yang sadar dan sehat

- 4) Siswi yang bersedia tidak melakukan terapi apapun selain meminum air kelapa
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).
- 1) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden
  - 2) Siswi yang terdiagnosa menderita dismenorea sekunder
  - 3) Siswi yang kehilangan kesadaran

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus, menurut Supranto:

$$\begin{aligned} (t-1)(r-1) &\geq 15 \\ (1-1)(r-1) &\geq 15 \\ (r-1) &\geq 15 \\ r &\geq 15+1 \\ r &\geq 16 \end{aligned}$$

**Gambar 5**  
**Rumus Sampel**

Keterangan :

t = banyak kelompok yang diberikan perlakuan

r = jumlah replikasi (besar sampel yang dibutuhkan)

Jadi, berdasarkan dengan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal sebanyak 16 responden. Kemudian hasil perhitungan dinaikan 10% sehingga akan diambil sebanyak 18 sampel, namun dalam penelitian

ini sampel yang digunakan hanya sebanyak 12 responden dari sampel minimal dikarenakan adanya kendala situasi yaitu sekolah diliburkan akibat pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melanjutkan penelitian dan bertemu secara langsung dengan responden yang akan diberikan air kelapa.

### 3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2014). Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2020 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan daftar ceklist NRS dan lembar kuesioner melalui pretest dan posttest (Swarjana, 2016).

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Pre test

- 1) Responden yang merupakan siswi di sekolah.
- 2) Peneliti memberikan daftar ceklist NRS dan lembar kuesioner kepada responden yang sedang mengalami nyeri haid (dismenorea).
- 3) Responden mengisi lembar kuesioner dengan dipandu oleh peneliti dan sesuai dengan yang mereka rasakan.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada siswi yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel.
- 5) Setelah itu dilanjutkan dengan membuat persetujuan (*informed consent*) dilakukannya penelitian, kemudian responden akan diberikan intervensi/perlakuan.

b. Intervensi air kelapa

- 1) Mempersiapkan responden.
- 2) Memberikan responden air kelapa sebanyak 250ml 2 kali sehari saat responden merasakan nyeri haid (dismenorea). Terapi ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut yaitu 1 hari sebelum haid dan 2 hari saat haid.
- 3) Pelaksanaan dilakukan di lokasi responden berada.

c. Post test

- 1) Setelah responden diberikan air kelapa selama 3 hari berturut-turut, peneliti meminta responden mengisi kembali daftar ceklist NRS dan lembar kuesioner.
- 2) Menganalisis data hasil NRS dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden setelah diberikan air kelapa.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (instrument) penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Lembar kuesioner penelitian ini menggunakan *Numerical Rating Scale* yang memiliki 5 item pengkajian dengan rentang skor berkisar antara 0 sampai 10 untuk mengetahui tingkat dismenorea.



**Gambar 6**  
**Numerical Rating Scale**

- 0 : Tidak ada nyeri dan aktivitas sehari-hari tidak berpengaruh
- 1-3 : Nyeri ringan (terasa kram pada perut bagian bawah tetapi masih dapat ditahan dan beraktivitas serta berkonsentrasi)
- 4-6 : Nyeri sedang (terasa kram pada bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kurang nafsu makan, aktivitas terganggu, dan sulit berkonsentrasi)
- 7-9 : Nyeri berat (terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha dan ke punggung, tidak ada nafsu makan, mual, badan lemas, tidak bisa beraktivitas, dan tidak dapat berkonsentrasi, nyeri semakin bertambah setiap harinya pada disemnoea sekunder)
- 10 : Nyeri paling hebat (terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha, kaki, dan punggung, tidak ada nafsu makan, mual, muntah, sakit kepala, badan lemas, tidak bisa beraktivitas dan bangun dari tempat tidur, dan kadang sampai pingsan, nyeri semakin bertambah setiap harinya pada disemnoea sekunder)

### **E. Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan

data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya (Sulistyaningsih, 2011).

## 1. Pengolahan Data

### a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti memeriksa data yang sudah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

### b. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Data berskala interval dan ratio tidak perlu di *coding* karena sudah dalam bentuk angka (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti memberikan kode 1 untuk siswi yang tidak nyeri, kode 2 nyeri ringan, kode 3 nyeri sedang, kode 4 nyeri berat, dan kode 5 nyeri paling hebat.

### c. *Entry*

*Entry* adalah memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program komputer (Sulistyaningsih, 2011). Peneliti mengentri data



dari lembar kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta *consistency checks* yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari *range*, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai *extreme*. Peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan membenaran atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan (Sulistyaningsih, 2011). Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program pada computer dan dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing variable yang diteliti.

Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti usia dan menarche dengan ukuran presentase. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui rata-rata skala nyeri haid (dismenorea) sebelum diberikan air kelapa dan nyeri haid (dismenorea) setelah diberikan air kelapa.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan *dependent T-Test* dengan menggunakan program komputer, dengan syarat yaitu data harus berdistribusi normal. Nilai signifikansi akan dibandingkan dengan p-value :

- 1) Bila  $p\text{-value} < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti X berpengaruh secara signifikansi terhadap Y.
- 2) Bila  $p\text{-value} > \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti X tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Y. (Swarjana,2016)

## F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

### 1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity*, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).